

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : NUR MAULINA
NPM : 1705160379
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KOSENTRASI : KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Oktober 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : NUR MAULINA
NPM : 1705160379
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

Assoc. Prof. Dr. JURFIZEN, SE, M.Si

RONI PARLINDUNGAN, SE, MM

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. JULITA, SE, M.Si

Pahitia Ujian

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : NUR MAULINA

NPM : 1705160379

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan


METERAI TEMPEL
EG7C7AJX532470725

NUR MAULINA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : NUR MAULINA
N.P.M : 1705160379
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN *EARNING PERSHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 11 Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. JULITA, SE, M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1255/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/27/12/2020

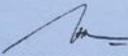
Nama Mahasiswa : Nur Maulina

NPM : 1705160379

Program Studi : Manajemen

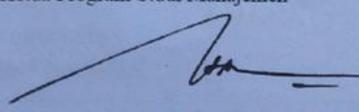
Konsentrasi : Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul : 27/12/2020

Nama Dosen Pembimbing^{*)} : Julita, SE, M.Si 

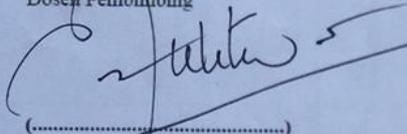
Judul Disetujui^{**)} : Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On
equity, Earning Per Share terhadap harga
Saham pada Perusahaan Food and Beverage
yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 9.08.2021

Dosen Pembimbing


(.....)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Maulina
 NPM : 1705160379
 Dosen Pembimbing : Julita, SE, M.Si
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul Penelitian : Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 -2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Probalki : - LBM - Data (sesuaikan dgn annual report)	29/07/21	
Bab 2	Kutipan teori sesuaikan dengan Tipe Model / Variabel.	29/07/21	
Bab 3	- Teknik analisis data - - Populasi & sampel.	1/08/21	
Daftar Pustaka	Mendeley.	3/08/21	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Skunder (B&E)	5/08/21	
Persetujuan Seminar Proposal	Siap diproses dan Ace Seminar propose.	9/08/21	

Medan, Agustus 2021
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Julita, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Sabtu, 21 Agustus 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Nur Maulina
N .P.M. : 1705160379
Tempat / Tgl.Lahir : Pujud, 21 Juni 2000
Alamat Rumah : Jalan Amaluhur
Judul Proposal : Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

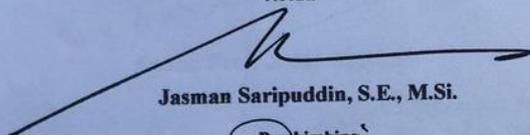
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Bacaun BEI diperpanjang. dan tahunnya... dihapus
Bab I	Teori minimal 2 dari satu variabel
Bab II	Kerangka konseptual minimal 2 teori dan sitasi tulisan dosen wajib untuk setiap variabel
Bab III	Buat sumber dari referensi operasional
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

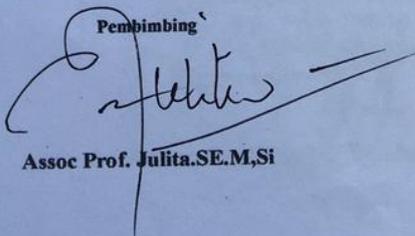
Medan, Sabtu, 21 Agustus 2021

TIM SEMINAR

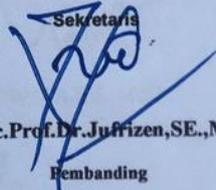
Ketua


Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

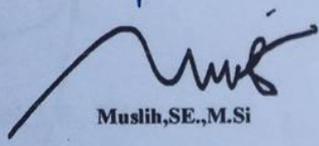
Pembimbing


Assoc Prof. Julita, SE, M, Si

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. Juffizen, SE., M.Si.

Pembanding


Muslih, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 21 Agustus 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Nur Maulina
N .P.M. : 1705160379
Tempat / Tgl.Lahir : Pujud, 21 Juni 2000
Alamat Rumah : Jalan Amaluhur
Judul Proposal : Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Assoc Prof. Julita.SE.M,Si**

Medan, Sabtu, 21 Agustus 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin,SE.,M.Si.

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembimbing

Assoc Prof. Julita.SE.M,Si

Pemanding

Muslih,SE.,M.Si

Diketahui / Disetujui

n. Dekan

Wakil Dekan - I



Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Maulina
 NPM : 1705160379
 Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Julita, SE, M.Si
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul Penelitian : Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return on Equity* dan *Earning Pershare* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- LBM - Identifikasi - Daftar - Kertas Tem 2 jmd	5/9/21	[Signature]
Bab 2	- Kertas Tem survalls dengan Topic Model (Variabel) (Buku)	10/9/21	[Signature]
Bab 3	- Analisis data - Pengolahan data	18/9/21	[Signature]
Bab 4	- Pembahasan - Buku kertas Tem lain peneliti	5/10/21	[Signature]
Bab 5	- Kesimpulan dan saran	9/10/21	[Signature]
Daftar Pustaka	Mendeley (survals dengan Tem & ads)	9/10/21	[Signature]
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Siap diproses dan Ace diproses sidang Meja Hijau	16/10/21	[Signature]

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, Oktober 2021

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Assoc. Prof. Dr. Julita, SE, M.Si

ABSTRAK

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA

Nur Maulina
Manajemen
nurmaulinasaragih06@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Objek pada penelitian atau Populasi pada penelitian adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2015-2020. Populasi pada penelitian ini berjumlah 30. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive Sampling*, Berdasarkan teknik *purposive sampling* maka diperoleh sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 14 perusahaan. penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda hal itu disebabkan oleh pada penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Smart-PLS untuk memperoleh hasil uji hipotesis (*direct effect*) atau uji pengaruh langsung antara variabel bebas dan terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019, *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019, dan *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Kata kunci : Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, Harga Saham

ABSTRACT

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA

**Nur Maulina
Management**

nurmaulinasaragih06@gmail.com

This study aims to determine and analyze the effect of *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* and *Earning Per Share* on Stock Prices in *Food and Beverage* companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. This research is an associative research with documentation data collection techniques. The object of the study or the population in the study are *Food and Beverage* companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The population in this study amounted to 30. The sampling technique used was the *purposive sampling* technique. Based on the *purposive sampling* technique, the sample obtained in this study amounted to 14 companies. This study uses multiple linear regression method, it is caused by in this study there is more than one independent variable that affects the dependent variable.

The data processing is done by using the *sempls* application to obtain the results of the hypothesis test (*direct effect*) or the direct effect test between the independent and dependent variables. The results show that the *Debt to Equity Ratio* has an insignificant positive effect on the stock price of *Food and Beverage* companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019, *Return On Equity* has an insignificant positive effect on the stock price of *Food and Beverage* companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019, and *Earning Per Share* has no significant positive effect on stock prices in *Food and Beverage* companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019.

Keywords: Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Earnings Per Share, Stock Price

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum, Wr.Wb

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk membuat tugas akhir dan mata kuliah wajib yang harus ditempuh dalam meraih gelar sarjana di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta sebagai wahana studi lapangan bagi mahasiswa untuk dapat mengetahui secara langsung lingkungan kerja.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis berusaha menyajikan yang terbaik dengan segala kemampuan yang ada pada penulis. Namun demikian, penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki sangat terbatas, sehingga dalam penulisan skripsi ini banyak memperoleh bantuan dari pihak-pihak tertentu. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua Ayah dan Ibu yang telah memberikan kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan, serta doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M, AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri SE M.M., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Jasman Saripuddin SE, M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Jufrizen, SE, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Julita SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen beserta Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh sahabat-sahabat yang tidak dapat dituliskan satu-persatu yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kelengkapan skripsi ini. Harapan penulis

semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober 2021

Nur Maulina
1705160379

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
ABSTRACT	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR TABEL	VIII
DAFTAR GAMBAR	IX
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang masalah.....	1
1.2. Identifikasi masalah.....	9
1.3. Batasan masalah	9
1.4. Rumusan masalah.....	10
1.5. Tujuan penelitian.....	10
1.6. Manfaat penelitian.....	11
BAB 2 LANDASAN TEORI	13
2.1. Kajian teoritis	13
2.1.1 Harga Saham	13
2.1.1.1 Pengertian Harga Saham.....	13
2.1.1.2 Tujuan Dan Manfaat Harga Saham.....	14
2.1.1.3 Faktor yang mempengaruhi Harga Saham	15
2.1.1.4 Standar pengukuran Harga Saham	16
2.1.2 Teori <i>Debt to Equity Ratio</i>	17
2.1.2.1 Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	17
2.1.2.2 Tujuan Dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	17
2.1.2.3 Faktor yang mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	19
2.1.2.4 Standar pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	20
2.1.3. Teori <i>Return on Equity</i> (ROE).....	21
2.1.3.1 Pengertian <i>Return on Equity</i> (ROE).....	21
2.1.3.2 Tujuan Dan Manfaat <i>Return on Equity</i> (ROE).....	22
2.1.3.3 Faktor yang mempengaruhi <i>Return on Equity</i> (ROE).....	22
2.1.3.4 Standar pengukuran <i>Return on Equity</i> (ROE).....	23
2.1.4. Teori <i>Earning Per Share</i> (EPS)	24
2.1.4.1 Pengertian <i>Earning Per Share</i> (EPS)	24
2.1.4.2 Tujuan Dan Manfaat <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	24
2.1.4.3 Faktor yang mempengaruhi <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	25
2.1.4.4 Standar pengukuran <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	27
2.2. Kerangka Konseptual.....	28
2.3. Hipotesis.....	31

BAB 3 METODE PENELITIAN.....	33
3.1. Jenis Penelitian.....	33
3.2. Definisi Operasional.....	33
3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	34
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.5. Teknik Pengumpulan data.....	37
3.6. Teknik Analisis data.....	38
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Hasil Penelitian.....	41
4.2. Pembahasan.....	47
BAB 5 PENUTUP.....	55
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Saran.....	55
5.3. Keterbatasan penelitian.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Tabel Harga Saham.....	3
Tabel 1.2 : Tabel Total hutang	5
Tabel 1.3 : Tabel <i>Equitas</i>	6
Tabel 1.4 : Tabel Laba Bersih.....	8
Tabel 1.5 : Tabel Jumlah Saham Yang Beredar.....	8
Tabel 3.1 : Jadwal penelitian.....	35
Tabel 3.2 : Populasi.....	36
Tabel 4.1 : Jadwal Penelitian	41
Tabel 4.2 : Tabel Harga Saham.....	42
Tabel 4.3 : Tabel <i>Debt to Equity Ratio</i>	44
Tabel 4.4 : Tabel <i>Return On Equity</i>	45
Tabel 4.5 : Tabel <i>Earning Per Share</i>	46
Tabel 4.6 : Tabel R square	48
Tabel 4.7 : Tabel F Square	49
Tabel 4.8 : Tabel Path Coefficien	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham.....	28
Gambar 2.2 : Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham.....	29
Gambar 2.3 : Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham.....	30
Gambar 2.4 : Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham.....	31
Gambar 4.1 : Kerangka Konseptual	51

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah suatu pasar keuangan yang melakukan kegiatan investasi jangka panjang suatu perusahaan yang diperjualbelikan. Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian terutama pada Negara Indonesia yang menganut sistem pasar. Dan di zaman era globalisasi sekarang masyarakat melihat pasar modal sebagai alat salah satu alternatif untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki.

Di Indonesia pasar modal menerapkan dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan fungsi ekonomi karena menyediakan fasilitas yang mempertemukan pihak yang membeli saham (investor) kepada perusahaan yang ada di pasar modal (*emiten*). Sedangkan fungsi keuangan pasar modal memberikan kesempatan untuk mendapatkan imbalan (return) bagi pemilik investor (Darmadji et al., 2012).

Pasar modal secara signifikan menyediakan informasi yang lengkap terkait perkembangan terhadap pasar yang semakin meningkat. Informasi ini sangat memberikan pengaruh penting terhadap para investor, dan salah satu informasinya mengenai indeks harga saham dari pergerakan harga saham di masa sekarang. Hal ini dapat dilihat dari media internet yang menjadi panduan terhadap investor yang berinvestasi di pasar modal. Pasar bursa memiliki banyak sektor, salah satunya sektor *food and beverage*.

Perusahaan *food and beverage* adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri yang menyediakan makanan dan minuman. Perusahaan *food and beverage* ini sangat berkembang pesat di Indonesia dan sangat menguntungkan hal ini dapat kita ketahui dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia semakin banyak. Perusahaan ini sangat di butuhkan oleh masyarakat karena menyediakan kebutuhan pokok bagi seluruh Indonesia.

Meningkatnya pertumbuhan sektor *food and beverage* di Indonesia menunjukkan bahwa banyaknya para investor yang menginvestasikan modal di sektor tersebut. *Food and beverage* mengalami kenaikan di akibatkan karena adanya inflasi. Hal ini menyebabkan persaingan di pasar semakin ketat dan memberikan sebuah tantangan dan peluang bagi perusahaan dalam mendapatkan modal dan meningkatkan keuntungannya pada perusahaan tersebut. Perusahaan *food and beverage* di bursa.

Menurut (Putri, 2015) Saham merupakan satuan atau nilai pembukuan dalam berbagai instrument finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan dari sebuah perusahaan, dimana merupakan instrument pasar keuangan yang paling populer, dimana dengan memiliki saham pemilik akan mendapatkan keuntungan dan kerugian dari saham tersebut. Menurut (Jogiyanto, 2008) Harga saham adalah harga suatu saham yang terdapat di suatu pasar bursa yang di tentukan oleh permintaan dan penawaran para pelaku pasar.

Harga saham yang dimiliki oleh suatu perusahaan turut mencerminkan nilai dari suatu perusahaan tersebut. Para investor harus mampu mengatasi risiko dari Investasi dalam bentuk saham dikarenakan investasi ini memiliki risiko yang sangat tinggi.

Sehingga para investor harus benar – benar memahami tentang harga saham dan selalu menganalisis harga saham terlebih dahulu agar tidak salah berinvestasi karena pergerakan harga suatu saham tidak dapat diperkirakan secara pasti. naik turunnya harga saham merupakan fenomena yang menarik untuk di teliti.

Menurut (Tandelilin, 2017) Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan dan merupakan indeks yang tepat untuk *efektivitas* perusahaan. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula harga saham tersebut dan sebaliknya. Berikut ini di sajikan data daftar Harga Saham *Food and Beverages* di BEI selama periode 2015 – 2020:

Tabel 1.1 Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

No.	Kode	Harga Saham						Rata-Rata
		Tahun						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	AISA	1210	1945	476	168	168	202	694,83
2	ALTO	325	330	338	400	380	320	348,83
3	CEKA	675	1350	1290	1375	1050	1775	1252,50
4	DLTA	5200	5000	4590	5500	5975	3765	5005,00
5	ICBP	6738	8575	8900	10450	10775	8367	8967,50
6	INDF	5175	7925	7625	7450	7750	6272	7032,83
7	MLBI	8200	11750	13675	16000	16200	7493	12219,67
8	MYOR	1220	1645	2020	2620	2580	2289	2062,33
9	PSDN	122	134	256	192	274	178	192,67
10	ROTI	1265	1600	1275	1200	1220	1361	1320,17
11	SKBM	945	640	715	695	448	352	632,50
12	SKLT	370	308	1100	1500	1500	2251	1171,50
13	STTP	3015	3190	4360	3750	3200	7032	4091,17
14	ULTJ	986	1143	1295	1350	1190	1589	1258,83
Rata-Rata		2633,54	3353,08	3649,15	4037,08	4041,69	3311,08	3504,27

Sumber :Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel di atas harga saham pada perusahaan makanan dan minuman mengalami pergerakan kenaikan dari tahun 2015 – 2020 pada

perusahaan-perusahaan tersebut. Harga saham tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga perlu diketahui atau diteliti yang menjadi penyebabnya.

Berdasarkan dengan data keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat di lihat hasil perolehan harga saham pada tabel 1.1 diatas. Pada tabel tersebut di peroleh nilai rata – rata harga saham sebesar 3504,27, pada perusahaan *food and beverage* untuk tahun 2015 – 2020 mengalami pergerakan kenaikan.

Meningkat serta menurunnya harga saham dapat disebabkan oleh laporan keuangan pada perusahaan tersebut, perusahaan yang memiliki laporan keuangan yg baik maka akan menciptakan atau meningkatkan minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sedangkan laporan keuangan yg buruk akan memberikan dampak bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga akan menyebabkan kurangnya minat para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Laporan keuangan yg perlu diperhatikan untuk menjaga tingkat kestabilan harga saham adalah debt to equity ratio, return on equity earning per share dan price earning ratio (Amanda et al., 2013).

Dalam penggunaan hutang dalam sebuah perusahaan sangat penting untuk mengetahui manfaat dan kegunaan hutang agar tidak membebani perusahaan. untuk melihat penggunaan hutang perusahaan dapat menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). (Junaeni, 2017) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu bentuk dari rasio leverage, yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang.

DER digunakan untuk mengukur seberapa baik struktur investasi suatu perusahaan (Kasmir, 2013). DER yang tinggi akan mempengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan, karena investor tidak tertarik pada saham yang menanggung terlalu banyak beban hutang (Junaeni, 2017).

Debt to equity ratio merupakan suatu perbandingan antara total hutang dengan ekuitas atau modal sendiri pada perusahaan tersebut (Rambe et al., 2017). Berikut adalah data dari total hutang perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 – 2020:

Tabel 1.2 Total Hutang Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

No.	Kode	Total Hutang						Rata-Rata
		Tahun / Dalam Jutaan Rupiah						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	AISA	5.094.072	4.990.139	5.319.855	5.267.348	3.526.819	1.183.300	4.230.256
2	ALTO	673.255	684.252	690.099	722.716	722.719	732.991	704.339
3	CEKA	845.932	538.044	489.592	192.308	261.784	305.958	438.936
4	DLTA	188.700	185.422	196.197	239.353	212.420	205.681	204.629
5	ICBP	10.173.713	10.401.125	11.295.184	11.660.003	12.038.210	53.270.272	18.139.751
6	INDF	48.709.933	38.233.092	41.298.111	46.620.996	41.996.071	83.998.472	50.142.779
7	MLBI	1.334.373	1.454.398	1.445.173	1.721.965	1.750.943	1.474.019	1.530.145
8	MYOR	6.148.255	6.657.165	7.561.503	9.049.161	9.137.978	8.506.032	7.843.349
9	PSDN	296.079	373.511	391.494	454.760	587.528	645.223	458.099
10	ROTI	1.517.788	1.476.889	1.739.467	1.476.909	1.589.486	1.224.495	1.504.172
11	SKBM	420.396	633.267	599.790	730.789	784.562	806.678	662.580
12	SKLT	225.066	272.088	328.714	408.057	410.463	366.908	335.216
13	STTP	910.758	1.168.695	957.660	984.801	733.556	775.696	921.861
14	ULTJ	742.490	749.966	978.185	780.915	953.283	3.972.379	1.362.870
Rata-Rata		5.552.826	4.832.916	5.228.551	5.772.518	5.475.308	12.021.908	6.480.671

Sumber :Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan oleh data di atas maka diperoleh hasil nilai rata – rata hutang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia memiliki nilai rata-rata sebesar 6.480.671. Berdasarkan hal tersebut maka terdapat

peningkatan hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut pada tahun 2015, 2017 dan 2018. Peningkatan hutang dapat berdampak pada harga saham, sebab perusahaan yg memiliki hutang yang besar tidak dapat menarik minat para investor.

Ekuitas merupakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan tersebut untuk mengelola kegiatan operasional pada perusahaan tersebut. adapun nilai ekuitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3 Ekuitas Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

No.	Kode	Ekuitas						Rata-Rata
		Tahun / Dalam Jutaan Rupiah						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	AISA	3.966.907	4.264.400	3.404.879	3.450.942	1.657.853	828.257	2.928.873
2	ALTO	506.972	480.841	419.284	387.126	380.730	372.883	424.639
3	CEKA	639.893	887.920	903.044	976.647	1.131.294	1.260.714	966.585
4	DLTA	849.621	1.012.374	1.144.645	1.284.163	1.213.563	1.019.898	1.087.377
5	ICBP	16.386.911	18.500.823	20.324.330	22.707.150	26.671.104	50.318.053	25.818.062
6	INDF	43.121.593	43.941.423	47.102.766	49.916.800	54.202.488	79.138.044	52.903.852
7	MLBI	766.480	820.640	1.064.905	1.167.536	1.146.007	1.433.406	1.066.496
8	MYOR	5.194.459	6.265.255	7.354.346	8.542.544	9.899.940	11.271.468	8.088.002
9	PSDN	324.319	280.285	299.485	242.897	175.963	120.151	240.517
10	ROTI	1.188.534	1.442.751	2.820.105	2.916.901	3.092.597	3.227.671	2.448.093
11	SKBM	344.087	368.389	1.023.237	1.040.576	1.035.820	961.981	795.682
12	SKLT	152.044	296.151	307.569	339.236	380.381	406.954	313.723
13	STTP	1.008.809	1.168.512	138.477	1.646.387	2.148.007	2.673.298	1.463.915
14	ULTJ	2.797.505	3.489.233	4.197.711	4.774.956	5.655.139	4.781.737	4.282.714
	Rata-Rata	5.637.017	6.073.431	6.699.993	7.380.225	8.241.003	12.075.866	6.806.334

Sumber :Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan pada table perhitungan nilai equitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2020 diperoleh hasil bahwa nilai equitas mengalami peningkatan. Ekuitas yang mengalami

peningkatan maka menandakan bahwa perusahaan tersebut terus meningkatkan penggunaan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Laba atau profitabilitas merupakan suatu tujuan yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan. Laba yang mengalami peningkatan dapat membantu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan mampu membayar kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dengan baik. Laba yang semakin tinggi dapat meningkatkan minat para investor untuk dapat berinvestasi pada perusahaan tersebut (Jogiyanto, 2008)

Profitabilitas atau laba perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan rasio profitabilitas. Salah satu rasio profitabilitas adalah return on equity, *Return On Equity* (ROE) merupakan suatu perbandingan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri yang dimiliki (Rambe et al., 2017). *Return On Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri dalam menghasilkan laba bagi seluruh pemegang saham. *Return On Equity* berfungsi sebagai acuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan ekuitas perusahaan tersebut (Sujarweni, 2019).

Return on equity merupakan gambaran bagaimana perusahaan tersebut mampu mengelola ekuitas yang dimilikinya untuk menghasilkan sebuah laba yang dapat memberikan keuntungan pada perusahaan tersebut.

Berikut adalah data laba bersih dari perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 – 2020.

Tabel 1.4 Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

No.	Kode	Laba Bersih						Rata-Rata
		Tahun / Dalam Jutaan Rupiah						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	AISA	373.750	719.228	848.809	123.153	1.134.176	1.204.972	734.015
2	ALTO	24.345.726	26.500.565	62.849.581	33.021.220	7.383.289	10.506.939	27.434.553
3	CEKA	106.549	249.697	107.420	92.649	215.459	181.812	158.931
4	DLTA	192.045	3.631	279.772	338.129	317.815	123.465	209.143
5	ICBP	2.923.148	3.631.301	3.543.173	4.658.781	5.360.029	7.418.574	4.589.168
6	INDF	3.709.501	5.266.906	5.097.264	4.961.851	5.902.729	8.752.066	5.615.053
7	MLBI	496.909	982.129	1.322.067	1.224.807	1.206.059	285.617	919.598
8	MYOR	1.250.233	1.388.676	1.630.953	1.760.434	2.039.404	2.098.168	1.694.645
9	PSDN	42.619.829	36.662.178	32.150.564	46.899.426	25.762.573	52.304.824	39.399.899
10	ROTI	270.538	279.777	135.364	127.171	236.518	168.610	202.996
11	SKBM	40.150.568	22.545.456	25.880.464	15.954.632	9.671.653	5.415.741	19.936.419
12	SKLT	20.066.791	20.646.121	22.970.715	31.954.131	44.943.627	42.520.246	30.516.939
13	STTP	185.705	174.176	216.024	255.088	482.590	628.628	323.702
14	ULTJ	523.100	709.825	718.402	701.607	1.035.865	1.109.666	799.744
Rata-Rata		10.526.203	9.156.957	12.069.366	10.919.225	8.042.893	10.116.489	10.138.522

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan pada table diatas maka nilai laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan pada tahun 2019, dimana pada tahun 2018 nilai laba bersih adalah Rp.10.919.225 sedangkan pada tahun 2019 nilai laba bersih Rp.8.042.893

Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu rasio *profitabilitas* yang menunjukkan beberapa besar keuntungan yang diperoleh investor atas per lembar saham. Perhitungan EPS menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba untuk tiap lembar sahamnya. EPS yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Informasi *earning per share* berguna untuk para investor, merupakan informasi paling mendasar untuk menunjukkan kemampuan

keuntungan laba di masa yang akan datang sesuai dengan harapan para investor (Tandelilin, 2017).

Berikut adalah data jumlah saham yang beredar perusahaan Food and Beverages di BEI selama periode 2015 – 2019 :

Tabel 1.5 Jumlah saham yang beredar Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Kode	Jumlah Saham Beredar						Rata-Rata
	Tahun / Dalam Jutaan Rupiah						
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
AISA	3.083.600	3.083.600	3.083.600	3.083.600	3.083.600	3.083.600	3.083.600
ALTO	2.186.527	2.186.528	2.186.603	2.191.870	2.191.870	2.191.870	2.189.211
CEKA	595.000	595.000	595.000	595.000	595.000	595.000	595.000
DLTA	800.659	800.659	800.659	800.659	800.659	800.659	800.659
ICBP	116.619	116.619	116.610	116.619	116.619	116.619	116.618
INDF	8.780.426	8.780.426	8.780.426	8.780.426	8.780.426	8.780.426	8.780.426
MLBI	2.107.000	2.107.000	2.107.000	2.107.000	2.107.000	2.107.000	2.107.000
MYOR	894.337	22.358.699	22.358.699	22.358.699	22.358.699	22.358.699	18.781.305
PSDN	1.440.000	1.440.000	1.440.000	1.440.000	1.440.000	1.440.000	1.440.000
ROTI	6.186.488	6.186.488	6.186.488	6.186.488	6.186.488	6.186.488	6.186.488
SKBM	1.726.003	1.726.003	1.726.003	1.726.003	1.726.003	1.726.003	1.726.003
SKLT	690.740	690.740	690.740	690.740	690.740	690.740	690.740
STTP	1.310.000	1.310.000	1.310.000	1.310.000	1.310.000	1.310.000	1.310.000
ULTJ	2.888.382	2.888.382	2.888.382	2.888.382	2.888.382	2.888.382	2.888.382
Rata-Rata	2.343.270	3.876.439	3.876.444	3.876.820	3.876.820	3.876.820	3.621.102

Sumber :Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan pada perhitungan di atas maka dapat diperoleh hasil bahwa jumlah saham yang beredar pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2020 mengalami peningkatan.

Earning Per Share di sebut juga sebagai laba per sham di mana ini merupakan rasio keuangan yang mengukur jumlah laba bersih yang di peroleh per lembar yang beredar. Untuk mengetahui baik tidaknya kinerja suatu perusahaan dapat di lihat dari kenaikan atau penurunan laba per lembar saham. Laba saham yang

tinggi mempunyai arti bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi kepada para investor, begitu sebaliknya apabila laba saham yang dimiliki perusahaan rendah maka tingkat *profit* yang didapatkan pemegang saham juga rendah.

Menurut (Darnita, 2014) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat *Earning Per Share* dapat di lihat dari perubahan penggunaan hutang dimana penggunaan hutang akan sangat berdampak pada penurunan laba per saham yang akan di bagikan para investor, hal ini akan menyebabkan para investor mempertimbangkan untuk menginvestasikan modal ke perusahaan tersebut.

Berdasarkan pada penjelasan, maka penulis tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah penelitian dengan judul **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka inti dari permasalahan yang timbul adalah :

1. Harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2015-2020 mengalami kenaikan disebabkan karena faktor *internal* dan *eksternal*.
2. Total hutang pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2015-2020 mengalami kenaikan.
3. Total ekuitas pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2015-2020 mengalami kenaikan.

4. Laba bersih pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2015-2020 mengalami penurunan.
5. Jumlah saham yang beredar pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2015-2020 mengalami kenaikan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan kemampuan dan keterbatasan waktu yang dimiliki penulis, maka penulis membatasi penelitian ini yang hanya berfokus pada Variabel pembahasan dalam penelitian ini adalah Harga Saham sedangkan faktor yang mempengaruhinya dibatasi pada *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS). Dan Periode pembahasan data dibatasi pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
2. Apakah pengaruh *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
3. Apakah pengaruh *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio*(DER) terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada tujuan diatas tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis, Bagi penulis diharapkan dapat membawa hasil dari penelitian dapat menambah wawasan tersebut sehingga memperoleh pengetahuan mengenai penerapan ilmu mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan mempelajari saham.

2. Manfaat Praktis, Penelitian ini diharapkan menjadikan pertimbangan keputusan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dan menjadikan keputusan pada perusahaan.
3. Manfaat Akademis, Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dijadikan rujukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai *Debt to Equity Ratio*(DER), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan mengenai harga saham, sehingga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang mengkaji permasalahan tersebut.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Harga Saham

2.1.1.1 Pengertian Harga Saham.

Harga saham dalam pasar modal akan selalu mengalami perubahan sesuai dengan keadaan pasar. Faktor yang dapat mempengaruhi harga pasar saham yaitu keadaan politik dan ekonomi yang tidak stabil, naik atau turunnya tingkat suku bunga dan kurs valuta asing yang tidak diprediksi. .

Menurut (Jogiyanto, 2008) Harga saham adalah harga suatu saham yang terdapat di suatu pasar bursa yang di tentukan oleh permintaan dan penawaran para pelaku pasar. Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Dalam (Putri, 2015) menyatakan bahwa Harga saham adalah nilai surat saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan dan fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengolahan suatu perusahaan, jika harga saham mengalami kenaikan, investor akan dapat meniai bahwa perusahaan berhasil dalam mengolah usahanya (Batubara & Purnama, 2018).

Menurut (Chandra, 2021) Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan baik bagi suatu perusahaan sehingga dapat memudahkan para manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas dapat di simpulkan Harga Saham adalah harga yang dibentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka untuk mendapatkan *profit* perusahaan, Yang terbentuk dari suatu permintaan dan penawaran di pasar bursa.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Harga Saham

Harga saham yang terjadi di pasar bursa akan sangat berpengaruh bagi perusahaan karena harga tersebut yang menentukan besarnya nilai perusahaan. Para investor yang melakukan pembelian saham akan mendapatkan hak kepemilikan pendapatan dan kekayaan dari perusahaan tersebut.

Menurut (Kurnia, 2015) terdapat beberapa tujuan dan manfaat harga saham yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan Saham
 - a. Memberikan kesempatan para masyarakat untuk berinvestasi keuangan terhadap suatu perusahaan.
 - b. Membantu keuangan suatu perusahaan ketika perusahaan membutuhkan modal.

2. Manfaat Saham

Ada beberapa manfaat investasi saham sebagai berikut :

- a. *Capital gain* ialah memberikan keuntungan selisih harga.
- b. *Dividen* ialah pembagian laba yang di berikan kepada para investor baik berupa kas tunai maupun saham.

- c. Memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis *common stock* (saham biasa).

Sedangkan menurut (Kasmir, 2013) meningkatnya harga saham pada suatu perusahaan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari lembaga keuangan untuk memperoleh pinjaman
2. Mensejahterakan *strokeholder*
3. Meningkatkan citra perusahaan
4. Meningkatkan keuntungan perusahaan

2.1.1.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan suatu harga saham, hal ini di sebabkan adanya pergerakan harga saham di pasar bursa. Harga saham dapat di pengaruhi beberapa faktor yaitu (Fahmi, 2017) :

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan dalam perluasan usaha.
3. Pergantian direksi secara tiba – tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana.
5. Kinerja perusahaan yang mengalami penurunan.
6. Risiko sistematis, yaitu risiko yang terjadi secara menyeluruh dan menyebabkan perusahaan terlibat.
7. Efek psikologi pasar yang menekankan kondisi jual beli saham.

Menurut (Amanda et al., 2013) factor – factor yang dapat mempengaruhi nilai harga saham pada suatu perusahaan adalah :

1. *Debt to equity ratio*
2. *Retrun on equity*

3. *Earning Per Share*

4. *Price Earning Ratio*

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham diatas, harga saham di pengaruhi oleh kondisi suatu perusahaan. Jika perusahaan memiliki kinerja yang baik maka akan mendapatkan banyak keuntungan baik bagi perusahaan tersebut dan keuntungan dari para investor. Hal ini dapat mempengaruhi peningkatan harga saham.

2.1.1.4 Pengukuran Harga Saham

Harga saham merupakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan sebuah perusahaan, dimana adanya transaksi jual beli saham di pasar modal jika suatu harga saham mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor akan menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengolahnya.

Menurut (Jogiyanto, 2008) Harga saham dapat dipengaruhi dari permintaan dan penawaran, dimana apabila semakin banyak investor yang ingin membeli saham pada perusahaan tersebut maka harga saham cenderung akan meningkat dan apabila banyak investor yang ingin menjual saham yang dimilikinya maka harga saham cenderung akan menurun.

Sedangkan menurut (Kurnia, 2015) Harga saham ditentukan berdasarkan cara yaitu mengambil harga saham pada penutupan harga saham pada akhir tahun yang terlihat pada bursa efek yang berlaku pada negara tersebut.

2.1.2 Debt to Equity Ratio

2.1.2.1 Pengertian Debt to Equity Ratio

Menurut (Kasmir, 2013) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio *solvabilitas* atau *leverage* yang dipergunakan untuk mengukur struktur modal untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Sedangkan menurut (Sujarweni, 2019) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio perbandingan antara hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan yang menunjukkan kemampuan modal sendiri yang dilakukan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Debt to Equity Ratio adalah suatu instrument untuk mengetahui kemampuan *ekuitas* atau *aktiva* bersih suatu perusahaan dalam menangani kewajibannya sendiri (Sinaga, 2017).

Berdasarkan pengertian *Debt to Equity Ratio* menurut para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *debt to equity* merupakan rasio yang membandingkan antara seluruh hutang dan rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan. Dan ini menunjukkan semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi mendapatkan jumlah dana dari luar dengan menjamin modal sendiri.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui perusahaan tersebut menggunakan modal sendiri sebagai jaminan hutang, semakin tinggi rasio ini akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan tersebut (Kasmir, 2013).

Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengukur besarnya hutang yang ditanggung melalui modal sendiri oleh perusahaan (Sinaga, 2017).

Debt to Equity Ratio di gunakan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka panjang dengan cara membandingkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang di sediakan oleh perusahaan (Sujarweni, 2019).

Berdasarkan pengertian tersebut tujuan dari *Debt to Equity Ratio* dapat di simpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* bertujuan untuk mengetahui dan evaluasi hutang dari sebuah perusahaan. Dan *Debt to Equity Ratio* yang tinggi akan berpengaruh terhadap minat para investor terhadap suatu perusahaan.

Manfaat *Debt to Equity Ratio* adalah untuk mengetahui keseimbangan biaya hutang dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan tidak menggunakan hutang yang semakin tinggi (Mardiyanto, 2008).

Beberapa manfaat perusahaan dengan menggunakan rasio *solvabilitas* (Kasmir, 2013):

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khusus nya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan perusahaan dibiayai oleh hutang.

5. Untuk menganalisis dan mengukur bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
6. Untuk menganalisis dana pinjaman.

Adapun menurut (Hery, 2017) terdapat beberapa tujuan dan manfaat *debt to equity* pada perusahaan yaitu :

1. Untuk menilai seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh hutang
2. Untuk menilai seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh modal
3. Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang terhadap pembiayaan asset perusahaan
4. Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan asset perusahaan
5. Untuk mengukur setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang jangka panjang

Berdasarkan dengan hal tersebut maka penting untuk mengetahui nilai *Debt to Equity Ratio* pada suatu perusahaan digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang sebagai pembiayaan perusahaan yang mencakup kewajiban lancar ataupun jangka panjang, dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan.

2.1.2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Dalam perusahaan pengambilan keputusan perlu mempertimbangkan beberapa hal dalam memperkirakan biaya yang digunakan sebagai modal dalam pengambilan keputusan.

Menurut (Brigham & Houston, 2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* antara lain:

1. Stabilitas penjualan
2. Struktur modal
3. *Leverage* operasi
4. Tingkat pertumbuhan,
5. Pajak,
6. Pengendalian Sikap manajemen
7. Sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat
8. Kondisi pasar
9. Kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan.

Menurut (Hery, 2017) ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi *debt to equity ratio* pada perusahaan yaitu

1. Tingkat stabilitas dan prediktalitas lingkungan bisnis
2. Ketersediaan asset yang cocok untuk menawarkan keamanan kepada pemberi pinjaman
3. Cakupan bunga (*interest coverage*)
4. Pembatasan regulasi dan kontrak.

2.1.2.4. Standar Pengukuran *Debt To Equity Ratio*

Debt to equity ratio merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan tersebut dalam menggunakan hutang dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar nilai *debt to equity* pada perusahaan maka semakin besar jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Debt to equity rasio dapat di ukur menggunakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva pada perusahaan (Rambe et al., 2017).

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Debt to equity ratio merupakan rasio yang mengukur jumlah hutang pada perusahaan dengan total *ekuitas* perusahaan (Hery, 2017)

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.3 Return On Equity

2.1.3.1 Pengertian Return On Equity

Return on equity merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas (Rambe et al., 2017).

Return on equity adalah rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri (Kasmir, 2013).

Return on equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan seluruh pemegang saham (Sujarweni, 2019).

Return on equity (laba atas ekuitas) ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2017).

Return on equity mencerminkan seberapa return pemegang saham atau setiap rupiah uang yang ditanamkannya *return on equity* menunjukkan efisiensi modal sendiri, semakin tinggi *return on equity* maka semakin baik (Batubara & Purnama, 2018).

Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Return On equity*

Return on equity bertujuan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba/keuntungan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Hery, 2017).

Return on equity digunakan untuk mengukur laba setelah pajak perusahaan atas pengelolaan modal (Kurniasari, 2017).

Return on equity berfungsi dan memiliki tujuan untuk melihat seberapa besar keuntungan yang dapat diterima oleh para pemegang saham terhadap modal yang telah diberikan kepada perusahaan tersebut (Hartono, 2018).

Berdasarkan penjelasan tersebut *return on equity* bertujuan untuk dapat melihat bagaimana tingkat *profitabilitas* perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Return on equity mempunyai manfaat besar bagi perusahaan yaitu dengan mengukur laba bersih yang dihasilkan perusahaan dan membantu mengukur kinerja keuangan perusahaan dan juga dapat mengukur tingkat pengembalian investasi (Batubara & Purnama, 2018).

2.1.3.3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Return On Equity

Menurut (Hani, 2014) Faktor-faktor yang mempengaruhi return on equity yaitu :

1. Volume penjualan
2. Struktur modal

3. Struktur hutang.

Menurut(Lie, 2017) faktor yang mempengaruhi *return on equity* suatu perusahaan sebagai berikut :

1. *Profitabilitas* yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba
2. *Assets* manajemen yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva atau assets di dalam perusahaan tersebut.
3. *Financial leverage* yaitu hutang yang digunakan dalam melakukan aktivitas perusahaan
4. *Earning per share* yaitu tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar saham perusahaan

Menurut (Septiana, 2018) *return on equity* pada perusahaan dipengaruhi oleh:

1. Jumlah hutang yang dimiliki perusahaan
2. *Ekuitas* atau modal perusahaan sendiri
3. Laba perusahaan

2.1.3.4. Standar Pengukuran *Return On Equity*

Return On equity merupakan salah satu rasio keuangan di dalam perusahaan, *return on equity* berfungsi untuk mengetahui jumlah laba perusahaan dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan modal yang dimiliki perusahaan. Menurut (Kasmir, 2013) pengukuran yang digunakan untuk memperoleh hasil *return on equity* dalam perusahaan adalah :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Sedangkan menurut (Rambe et al., 2017) skala pengukuran yang digunakan untuk mengetahui hasil perhitungan *return on equity* pada suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2.1.4. Earning Per Share

2.1.4.1 Pengertian Earning Per Share

Earning per share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham yang dimiliki (Fahmi, 2017).

Earning per share adalah tingkat kemampuan yang diperoleh pemegang saham dalam tiap lembar saham yang dimiliki. *Earning per share* setelah bunga dan pajak dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar (Chandra, 2021)

Earning per share merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang besar. *Earning per share* menggambarkan *profitabilitas* perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham (Hartini, 2016).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan *Earning per share* atau laba per lembar saham adalah keuntungan bersih tiap lembar saham yang didapatkan perusahaan pada saat menjalankan operasinya.

2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat Earning Per Share

Tujuan dan manfaat *Earning per share* merupakan alat untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik

perusahaan. EPS menunjukkan tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Laba perlembar saham biasanya merupakan indikator laba yang diperhatikan oleh para investor yang umumnya terhadap korelasi yang kuat antara pertumbuhan laba dan pertumbuhan harga saham. Bagi para investor informasi EPS dapat menggambarkan prospek earning perusahaan di masa depan (Tandelilin, 2017).

Menurut (Zulfikar, 2016) tujuan dan manfaat *earning per share* adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur porsi laba perusahaan
2. Untuk mengukur tingkat pembagian deviden kepada para pemegang saham
3. Untuk mengetahui jumlah saham yang beredar

Menurut (Darya, 2019) tujuan dan manfaat *earning per share* adalah sebagai berikut :

1. *Earning per share* dapat meningkatkan harga saham perusahaan
2. *Earning per share* merupakan gambaran bahwa perusahaan tersebut sudah transparan dan professional dalam menyusun laporan keuangan
3. *Earning per share* berguna untuk mengukur rasio harga pendapatan atau *price earning ratio*

2.1.4.3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Earning Per Share*

Earning Per Share atau laba per saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Laba per saham atau EPS diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar

Menurut (Brigham & Houston, 2013) Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share*(EPS) yaitu :

1. Faktor penyebab adanya kenaikan laba per saham
 - a. Laba bersih yang meningkat, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi tetap.
 - b. Laba bersih yang meningkat, jumlah sahamnya berkurang.
 - c. Laba bersih yang meningkat, saham yang beredar mengalami peningkatan dengan perusahaan mampu menaikkan laba bersih secara signifikan.
 - d. Persentase laba bersih lebih besar daripada persentase jumlah saham yang beredar mengalami kenaikan.
 - e. Persentase penurunan lembar saham yang beredar lebih besar daripada persentase penurunan laba bersih.
2. Faktor penyebab penurunan laba per saham diebabkan sebagai berikut:
 - a. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar mengalami kenaikan.
 - b. Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
 - c. Laba bersih turun dan jumlah lembar saham yang beredar mengalami kenaikan.
 - d. Persentase penurunan laba bersih lebih besar daripada persentase penurunan jumlah saham yang beredar.
 - e. Persentase jumlah saham biasa yang mengalami kenaikan lebih besar dibandingkan persentase kenaikan laba bersih.

Menurut penelitian (Suriadi & Widjaja, 2019) faktor- faktor yang mempengaruhi nilai *earning per share* pada suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

1. *Current ratio* merupakan rasio yang menbandingan antara hutang lancar dengan assets lancar
2. *Debt To Equity Ratio* merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan
3. *Return on equity* adalah rasio yang mengukur antara labar bersih dengan ekuitas perusahaan

Berdasarkan faktor – faktor penyebab diatas dapat disimpulkan bahwa bagi suatu perusahaan nilai laba perusahaan akan mengalami kenaikan apabila persentase laba bersihnya lebih besar dibandingkan dari persentase kenaikan jumlah saham yang beredar.

2.1.4.4. Standar Pengukuran *Earning Per Share*

Earning Per Share merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang besar. *Earning Per Share* menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham (Hartini, 2016). Rasio ini dpat dihitung sebagai berikut :

$$Earning Per Share = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Earning per Share (EPS) merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan. laba per lembar saham (EPS) suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Hasil yang lain menyatakan bahwa

informasi terpenting bagi investor dan analisis sekuritas adalah laba per lembar saham (Kariyoto, 2017).

$$Earning Per Share = \frac{\text{laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2.2 Kerangka Konseptual

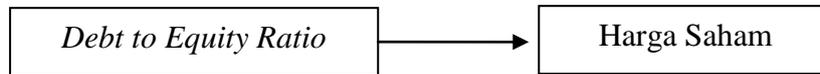
Kerangka konseptual menurut (Juliandi et al., 2014) adalah penjelasan suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin di teliti. Kerangka konseptual ini digunakan untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini di dapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang di pakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel diteliti.

2.2.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini digunakan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau pemegang saham. Semakin tinggi angka *Debt to Equity Ratio*, perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap *likuiditas* perusahaan (Ginting, 2017)

Menurut (Kasmir, 2013) *Debt to Equity Ratio* memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui perusahaan tersebut menggunakan modal sendiri sebagai jaminan hutang, semakin tinggi rasio ini akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Suriadi & Widjaja, 2019), (Batubara, 2017), (Julita, 2019) dapat diperoleh hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham.



Gambar 2.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

2.2.2 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Return on equity merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas. *Return on equity* (laba atas ekuitas) ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2017).

Return On Equity merupakan rasio yang sangat penting terhadap pihak pemegang saham dalam pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Sudana, 2015).

Return on equity bertujuan untuk dapat melihat bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan dalam periode waktu tertentu. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Sari et al., 2019), (Batubara & Purnama, 2018), (Jufrizen & Fatin, 2020), (Putri, 2015), (Muslih & Bachri, 2020) dapat disimpulkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham.

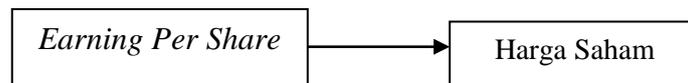


Gambar 2.2 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

2.2.3 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Earning per share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham yang dimiliki (Fahmi, 2017). *Earning per share* adalah tingkat kemampuan yang diperoleh pemegang saham dalam tiap lembar saham yang dimiliki. *Earning per share* setelah bunga dan pajak dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar (Hery, 2017).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang di lakukan (Raharjo & Muid, 2013),(Suriadi & Widjaja, 2019),(Chandra, 2021) menyimpulkan bahwa *earning per share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.



Gambar 2.3 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

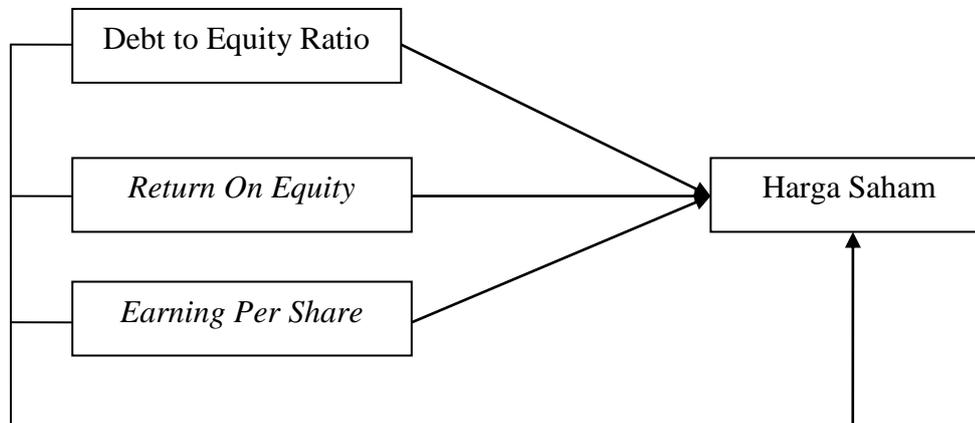
Debt to Equity Ratio, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* secara bersamaan dapat mempengaruhi terhadap harga saham karena investor akan menggunakan informasi yang ada sebagai bahan pertimbangannya dalam mengambil keputusan investasi. Dengan demikian campuran atau kombinasi dari rasio keuangan akan lebih mempengaruhi keputusan investor dan akan mempengaruhi harga saham.

Harga saham adalah harga suatu saham yang terdapat di suatu pasar bursa yang di tentukan oleh permintaan dan penawaran para pelaku pasar (Jogiyanto, 2008). Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode

pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor.

Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan baik bagi suatu perusahaan sehingga dapat memudahkan para manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan (Chandra, 2021).

Hasil penelitian terdahulu (Ratih et al., 2013) diperoleh hasil *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Dan berdasarkan penelitian lainnya (Amanda et al., 2013) di peroleh hasil yang sama bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.



Gambar 2.4 Kerangka Konseptual

2.2 Hipotesis

Menurut (Juliandi et al., 2014) Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah terhadap penelitian tersebut. Berdasarkan pengertian hipotesis diatas dapat di simpulkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap variabel yang di ajukan oleh

seorang peneliti. Dan dimana hasilnya akan keluar setelah pengumpulan data terhadap hal yang akan diteliti dan dilakukannya proses analisis data penelitian hal itu dikarenakan pada hipotesis dugaan yang diperoleh dapat diasumsikan hanya berdasarkan teori dan bukan pada data – data yang diperoleh.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan jenis atau bentuk penelitian yang mendasari penelitian tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian asosiatif. Menurut (Juliandi et al., 2014) jenis penelitian asosiatif adalah jenis penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham.

3.2 Definisi Operasional

Menurut (Sujarweni, 2019) Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel tersebut diukur yang bertujuan untuk mengetahui seberapa pentingnya variabel yang diteliti. Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.2.1 Harga saham (Y)

Menurut (Jogiyanto, 2008) Harga saham adalah harga suatu saham yang terdapat di suatu pasar bursa yang di tentukan oleh permintaan dan penawaran para pelaku pasar. Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor.

3.2.2 *Debt to Equity Ratio* (X1)

Menurut (Kasmir, 2013) *Debt to Equity Ratio* adalah suatu instrument untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menangani kewajibannya.

3.2.3 Return On Equity (X2)

Menurut (Sudana, 2015) *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas. *Return On Equity* adalah rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

3.2.4 Earning Per Share (X3)

Menurut (Hery, 2017) *Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham yang dimiliki. *Earning Per Share* adalah tingkat kemampuan yang diperoleh pemegang saham dalam tiap lembar saham yang dimiliki. *Earning Per Share* setelah bunga dan pajak dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2020. Kantor Bursa Efek Indonesia yang ada di Medan terletak di jalan Ir. H. Juanda Baru No A5–6.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu pada penelitian ini dimulai pada bulan Mei 2021 dan di rencanakan akan berakhir pada september tahun 2020. Berikut merupakan waktu penelitian pada penelitian yang dilakukan :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Juni				Juli				Agustus				September							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pra Riset	■	■																		
2.	Penyusunan Proposal			■	■	■	■														
3.	Riset					■	■	■													
4.	Seminar Proposal									■	■	■									
5.	Pengumpulan data											■									
6.	Pengelola data												■								
7.	Penyusunan Laporan Akhir													■	■	■	■				
8.	Sidang Meja Hijau																	■	■	■	■

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Juliandi et al., 2014) Populasi merupakan keseluruhan total dari seluruh objek yang terdapat pada suatu penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia dimana total perusahaan nya ada 30 perusahaan yang di teliti. berikut daftar populasi pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jumlah populasi penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primarita Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafoof Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofoof Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Juliandi et al., 2014) Sampel adalah wakil-wakil dari populasi dalam sebuah. Sampel secara umum terbagi menjadi 2 yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh elemen populasi memiliki peluang (*probability*) yang

sama untuk di jadikan bahan sampel sedangkan *nonprobability sampling* yaitu tidak semua anggota dijadikan sampel (Juliandi et al., 2014).

Pada penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu menggunakan *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018) *Purposive sampling* adalah teknik memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan suatu pertimbangan yang sesuai dengan pertimbangan karakteristik yang dikehendaki dalam menganalisis. Adapun karakteristik atau kriteria yang akan digunakan sebagai sampel adalah antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia
2. Perusahaan tersebut dapat menyajikan data laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* pada tahun 2015 – 2020
3. Perusahaan yang akan dijadikan sampel memiliki kelengkapan data yang berhubungan dengan pembahasan pada penelitian yang sedang dilakukan.

Berdasarkan pada kriteria sampel di atas maka keseluruhan populasi, dapat dijadikan sampel pada penelitian tersebut. Hal itu disebabkan oleh ke 14 perusahaan *Food and Beverage* memenuhi kriteria pada penelitian tersebut. Oleh sebab itu jumlah sampel pada penelitian ini adalah 14.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan mentah yang dapat memberikan informasi pada suatu penelitian. Pada penelitian ini digunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data sudah tersedia berdasarkan sifatnya data dibedakan menjadi 2 yaitu data *kualitatif* dan data *kuantitatif*. Data *kualitatif* merupakan data yang berhubungan dengan kategorisasi, yang menunjukkan kualitas bukan angka sedangkan data *kuantitatif* merupakan data-data yang berwujud angka yang dapat

diopersikan secara matematis (Juliandi et al., 2014). Teknik pengumpulan data terbagi menjadi empat yaitu teknik wawancara, angket, pengamatan dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mengumpulkan dan melihat data – data yang sudah ada atau data yang berasal dari masa lalu (Juliandi et al., 2014).

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menggunakan pengumpulan teknik dokumentasi menggunakan data kuantitatif.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan analisis data *kuantitatif*. Dimana analisis data *kuantitatif* merupakan analisis data yang menggunakan angka-angka atau numerik tertentu (Juliandi et al., 2014).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Structural Equational Modeling* (SEM) dengan menggunakan perangkat lunak Smart-PLS yang menggunakan analisis efek mediasi. Smart-PLS merupakan metode alternatif analisis SEM dengan menggunakan kuadrat terkecil parsial atau *partial last square* (PLS) (Juliandi, 2018a).

Penelitian ini termasuk pada teknik analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan suatu teknik analisis dimana dalam penelitian tersebut terdapat 2 atau lebih variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat (Juliandi et al., 2014)

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis satu jalur. Analisis satu jalur dalam penelitian ini digunakan untuk memprediksi hubungan langsung atau tidak langsung terhadap Pengaruh *Debt to Equity Ratio*,

Return On Equity, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham yang mengalami kenaikan dan penurunan.

Adapun langkah dan cara untuk melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *R-Square*

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk (Juliandi, 2018a). Kriteria dalam penilaian *R-Square* adalah :

- a. Jika nilai *R-square* = 0,75 maka model adalah kuat
- b. Jika nilai *R-Square* = 0,50 maka model adalah sedang
- c. Jika nilai *R-Square* = 0,25 maka model adalah lemah

2. *F-Square*

F-square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang di pengaruhi (Juliandi, 2018a).Kriteria *F-square* adalah:

- a. Jika nilai *f-square* = 0,02 maka efek yang kecil dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi
- b. Jika nilai *f-square* = 0,15 maka efek yang sedang/moderat dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi
- c. Jika nilai *f-square* = 0,35 maka efek yang besar dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi

3. *Dirrect effect*

Analisis *dirrect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi (Juliandi, 2018a). Kriteria pengukuran *dirrect effect* antara lain :

- a. Koefisien jalur, jika nilai koefisien jalur adalah positif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah searah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat atau naik maka nilai variabel yang dipengaruhi juga meningkat atau naik. jika nilai koefisien jalur adalah negatif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat/naik maka nilai variabel yang dipengaruhi menurun.
- b. Nilai profitabilitas/Signifikan atau *P-value* , jika nilai *P-value* $< 0,05$ maka signifikan. Dan jika nilai *P-value* $> 0,05$ maka tidak signifikan.

4. *Indirect Effect*

Analisis *inderrect effect* berguna untuk menguji pengaruh hipotesis tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi yang dimediasi oleh suatu variabel intervening (Juliandi, 2018a). Kriteria penilaian *Indirect Effect* adalah:

- a. Jika nilai *P-values* $< 0,05$ maka signifikan yang artinya variabel mediator memediasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang di pengaruh. Dengan kata lain pengaruh nya tidak langsung.
- b. Jika nilai *P-values* $> 0,05$ maka tidak signifikan yang artinya variabel mediator tidak memeditasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi

terhadap suatu variabel yang di pengaruhi. Dengan kata lain pengaruh nya adalah langsung.

5. *Total effect*

Merupakan penjumlahan antara *direct effect* dan *indirect effect* (Juliandi, 2018a).

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan data data yang berasal dari masa lalu, dimana data pada penelitian ini menggunakan data dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015 – 2020. Populasi perusahaan sub sektor kontruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia berjumlah 30 perusahaan, adapun yang menjadi sampel penelitian pada perusahaan ini berjumlah 14 perusahaan atau keseluruhan dari jumlah populasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *Debt to Equity*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham.

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTA	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk
12	SKLT	Sekar Laut Tbk
13	STTP	Siantar Top Tbk
14	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

4.1.2 Harga Saham

Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan dan merupakan indeks yang tepat untuk *efektivitas* perusahaan. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula harga saham tersebut dan sebaliknya (Tandelilin, 2017). Berikut ini di sajikan data daftar Harga Saham *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 – 2020 :

Tabel 4.2 Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

No.	Kode	Harga Saham						Rata-Rata
		Tahun						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	AISA	1210	1945	476	168	168	202	694,83
2	ALTO	325	330	338	400	380	320	348,83
3	CEKA	675	1350	1290	1375	1050	1775	1252,50
4	DLTA	5200	5000	4590	5500	5975	3765	5005,00
5	ICBP	6738	8575	8900	10450	10775	8367	8967,50
6	INDF	5175	7925	7625	7450	7750	6272	7032,83
7	MLBI	8200	11750	13675	16000	16200	7493	12219,67
8	MYOR	1220	1645	2020	2620	2580	2289	2062,33
9	PSDN	122	134	256	192	274	178	192,67
10	ROTI	1265	1600	1275	1200	1220	1361	1320,17
11	SKBM	945	640	715	695	448	352	632,50
12	SKLT	370	308	1100	1500	1500	2251	1171,50
13	STTP	3015	3190	4360	3750	3200	7032	4091,17
14	ULTJ	986	1143	1295	1350	1190	1589	1258,83
Rata-Rata		2633,54	3353,08	3649,15	4037,08	4041,69	3311,08	3504,27

Sumber :Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel di atas harga saham pada perusahaan makanan dan minuman mengalami pergerakan kenaikan dari tahun 2015 – 2020 pada perusahaan-perusahaan tersebut.

Berdasarkan dengan data keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat di lihat hasil perolehan harga saham pada tabel 1.1 diatas. Pada tabel tersebut di peroleh nilai rata – rata harga saham

sebesar 3502, pada perusahaan *food and beverage* untuk tahun 2015 – 2020 mengalami pergerakan kenaikan.

4.1.3 Debt to equity ratio

Menurut (Kasmir, 2013) DER digunakan untuk mengukur seberapa baik struktur investasi suatu perusahaan. DER yang tinggi akan mempengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan, karena investor tidak tertarik pada saham yang menanggung terlalu banyak beban hutang (Junaeni, 2017).

Berikut adalah data dari DER perusahaan Food and Beverages di BEI selama periode 2015 – 2020.

Tabel 4.3 Debt to Equity Ratio Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

No.	Kode	Debt to Equity Ratio (DER)						Rata-Rata
		Tahun						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	AISA	1,28	1,17	1,56	1,53	2,13	1,43	1,53
2	ALTO	1,33	1,42	1,65	1,87	1,90	1,97	1,63
3	CEKA	1,32	0,61	0,54	0,20	0,23	0,24	0,58
4	DLTA	0,22	0,18	0,17	0,19	0,18	0,20	0,19
5	ICBP	0,62	0,56	0,56	0,51	0,45	1,06	0,54
6	INDF	1,13	0,87	0,88	0,93	0,77	1,06	0,92
7	MLBI	1,74	1,77	1,36	1,47	1,53	1,03	1,57
8	MYOR	1,18	1,06	1,03	1,06	0,92	0,75	1,05
9	PSDN	0,91	1,33	1,31	1,87	3,34	5,37	1,75
10	ROTI	1,28	1,02	0,62	0,51	0,51	0,38	0,79
11	SKBM	1,22	1,72	0,59	0,70	0,76	0,84	1,00
12	SKLT	1,48	0,92	1,07	1,20	1,08	0,90	1,15
13	STTP	0,90	1,00	0,69	0,60	0,34	0,29	0,71
14	ULTJ	0,27	0,21	0,23	0,16	0,17	0,83	0,21
Rata-Rata		1,05	0,98	0,82	0,87	0,94	1,15	0,93

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan *ekuitas*. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh

hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh *ekuitas* (Kasmir, 2013). Semakin besar rasio ini berarti semakin kecil modal sendiri di dalam menjamin hutangnya, sehingga bagi perusahaan akan semakin berisiko yang harus ditanggung perusahaan. Sebaliknya, *Debt to Equity Ratio* yang semakin kecil rasio nya menunjukkan yang baik dan tingkat pengembalian yang tinggi (Sinaga, 2017). tingkat maksimal *Debt to Equity Ratio* pada suatu perusahaan adalah 100% atau 1,0.

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2015-2016 dan 2019 mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Sehingga DER, dari tahun 2015-2020 mengalami *fluktuatif*. Berdasarkan perhitungan tersebut hasil perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia menunjukkan semakin rendah maka akan sebaik bagi perusahaan dalam membayar hutang atau kewajiban jangka panjang perusahaan.

4.1.4 Return On Equity

Menurut (Rambe et al., 2017) *Return On Equity* (ROE) merupakan suatu perbandingan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri yang dimiliki. Berikut adalah data *Return on equity* (ROE) dari perusahaan *Food and Beverages* di BEI selama periode 2015 – 2020 :

Tabel 4.4 Return On Equity Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

No.	Kode	Return On Equity						Rata-Rata
		Tahun / Dalam Jutaan Rupiah						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	AISA	0,09	0,17	0,25	0,04	0,68	1,45	0,45
2	ALTO	0,40	0,50	0,40	0,70	0,90	0,80	0,62
3	CEKA	0,17	0,28	0,12	0,09	0,19	0,14	0,17
4	DLTA	0,23	0,00	0,24	0,26	0,26	0,12	0,19
5	ICBP	0,18	0,20	0,17	0,21	0,20	0,15	0,18
6	INDF	0,09	0,12	0,11	0,10	0,11	0,11	0,11
7	MLBI	0,65	1,20	1,24	1,05	1,05	0,20	0,90
8	MYOR	0,24	0,22	0,22	0,21	0,21	0,19	0,21
9	PSDN	0,40	0,30	0,10	0,90	0,60	0,40	0,45
10	ROTI	0,23	0,19	0,05	0,04	0,08	0,05	0,11
11	SKBM	0,60	0,67	0,77	0,51	0,90	0,56	0,67
12	SKLT	1,30	0,60	0,70	0,32	0,41	0,48	0,64
13	STTP	0,18	0,15	1,56	0,15	0,22	0,24	0,42
14	ULTJ	0,19	0,20	0,17	0,15	0,18	0,23	0,19
	Rata-Rata	0,37	0,36	0,45	0,36	0,41	0,28	0,39

Sumber :Bursa Efek Indonesia (2021)

Return on equity di gunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri dalam menghasilkan laba bagi seluruh pemegang saham(Sujarweni, 2019). *Return on equity* berfungsi sebagai acuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan ekuitas perusahaan tersebut.

Berdasarkan perhitungan hasil return on equity pada tabel 1.3 di atas, nilai rata – rata *return on equity* pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek

Indonesia untuk tahun 2015 – 2020 adalah 0,39. Berdasarkan dari tabel tersebut dapat di lihat hasil *return on equity* pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia di mana pada tahun 2016 mengalami kenaikan yaitu 0,369 dan pada tahun 2015, 2017, 2018, dan 2019 dan 2020 mengalami penurunan. Nilai *return on equity* mengalami penurunan karena adanya penurunan laba bersih sedangkan modal atau ekuitas mengalami kenaikan.

4.1.5 Earning Per Share

Perhitungan EPS menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba untuk tiap lembar sahamnya. EPS yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Informasi *earning per share* berguna untuk para investor, merupakan informasi paling mendasar untuk menunjukkan kemampuan keuntungan laba di masa yang akan datang sesuai dengan harapan para investor (Tandelilin, 2017). Berikut adalah data dari EPS perusahaan Food and Beverages di BEI selama periode 2015 – 2020 :

Tabel 4.5 *Earning Per Share* Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Kode	<i>Earning Per Share</i>						Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
AISA	100,49	184,39	-171,47	-38	352	243	112
ALTO	-11,11	-12,09	-28,5	-15,1	-3,36	306	39
CEKA	179	420	181	156	362	478	296
DLTA	238	317	349	422	397	155	313
ICBP	515	309	326	392	432	565	423
INDF	293	433	475	474	559	621	476
MLBI	236	466	627	581	572	582	511
MYOR	1364	61	71	77	89	113	296
PSDN	32,66	-32,36	14,58	-43,22	-32,89	172	18
ROTI	53,45	55,31	27,66	28,07	49,29	57,1	45
SKBM	44,48	30,43	15,4	8,01	2,43	16,2	19
SKLT	29,55	30,01	33,6	46,69	65,42	77,8	47
STTP	141,78	133,18	165,16	194,81	368,41	386,08	232
ULTJ	180	61	61	69	80	98	92
Rata-rata	242,593	175,419	153,316	168,019	235,164	276,4	201.613

Sumber :Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan *Earning Per Share* pada tabel 1.4 di atas, nilai rata – rata *Earning Per Share* pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2015 – 2020 adalah 206.613. Berdasarkan dari tabel tersebut dapat dilihat hasil *Earning Per Share* pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 242,593. Pada tahun 2016, 2017, dan 2018 mengalami penurunan. Namun, pada tahun 2019 dan 2020 *Earning Per Share* mengalami kenaikan kembali.

Earning per share di sebut juga sebagai laba per sham di mana ini merupakan rasio keuangan yang mengukur jumlah laba bersih yang di peroleh per lembar yang beredar. Untuk mengetahui baik tidaknya kinerja suatu perusahaan dapat di lihat dari kenaikan atau penurunan laba per lembar saham. Laba saham yang

tinggi mempunyai arti bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi kepada para investor, begitu sebaliknya apabila laba saham yang dimiliki perusahaan rendah maka tingkat *profit* yang didapatkan pemegang saham juga rendah.

4.2. Analisis data

4.2.1. Pengujian Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini termasuk pada regresi linear berganda, hal itu disebabkan oleh pada penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Teknik analisis data menggunakan aplikasi SMART-PLS. Adapun tahapan dan langkah dalam melakukan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. *R-Square*

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk (Juliandi, 2018b).

Tabel 4.6
R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Y	0.355	0.161

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Smart-PLS

Menurut (Juliandi, 2018) Kriteria dalam penilaian *R-Square* adalah :

- 1) Jika nilai *R-square* = 0,75 maka model adalah kuat
- 2) Jika nilai *R-Square* = 0,50 maka model adalah sedang
- 3) Jika nilai *R-Square* = 0,25 maka model adalah lemah

Berdasarkan dari hasil pengolahan diatas pada tabel 4.6 maka variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* dalam menjelaskan mengenai harga saham dan berdasarkan hasil yang diperoleh adalah 0,355 atau 35,5% dapat dikategorikan lemah karena berada di posisi 0,25.

b. F-Square

F-square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang di pengaruhi (Juliandi, 2018).

Kriteria *F-square* menurut cohen (Juliandi, 2018) :

- 1) Jika nilai *f-square* = 0,02 maka efek yang kecil dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi
- 2) Jika nilai *f-square* = 0,15 maka efek yang sedang/moderat dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi
- 3) Jika nilai *f-square* = 0,35 maka efek yang besar dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi

Tabel 4.7
F-Square

	X ₁	X ₂	X ₃	Y
X ₁				0,461
X ₂				0,433
X ₃				0,378
Y				

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Smart-PLS

Berdasarkan tabel F-square maka berikut adalah kesimpulan dari nilai tabel F-square :

- a) Variabel *Debt to Equity Ratio* memberikan dampak yang besar terhadap harga saham. hal ini diketahui berdasarkan hasil pengolahan data pada F-Square yaitu 0,461
- b) Variabel *Return On Equity* memberikan dampak yang besar terhadap harga saham. hal ini diketahui berdasarkan hasil pengolahan data F-Square yaitu 0,443
- c) Variabel *Earning Per Share* memberikan dampak yang kecil terhadap harga saham. hal ini diketahui berdasarkan hasil pengolahan data F-Square yaitu 0,378

c. *Dirrect effect*

Analisis *dirrect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.

Menurut (Juliandi, 2018) Kriteria pengukuran *dirrect effect* antara lain :

- 1) Koefisien jalur, jika nilai koefisien jalur adalah positif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah searah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat atau naik maka nilai variabel yang dipengaruhi juga meningkat atau naik. jika nilai koefisien jalur adalah negatif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat/naik maka nilai variabel yang dipengaruhi menurun.
- 2) Nilai profitabilitas/Signifikan atau *P-value* , jika nilai *P-value* $< 0,05$ maka signifikan. Dan jika nilai *P-value* $> 0,05$ maka tidak signifikan.

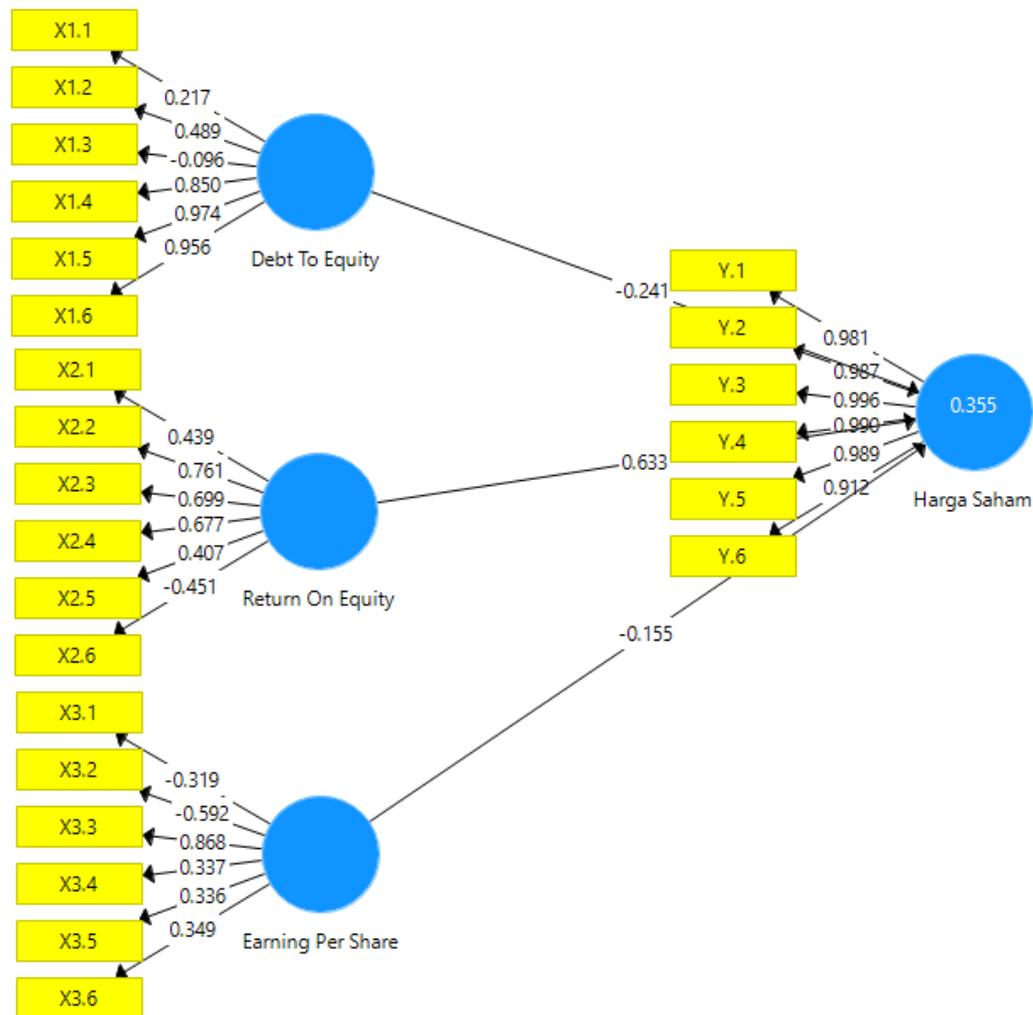
Tabel 4.8
Path Coeffisien

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviasi	T Statistik	P Values
$X_1 \rightarrow Y$	0,771	0,332	0,452	1,255	0,633
$X_2 \rightarrow Y$	0,620	0,402	0,389	1,992	0,015
$X_3 \rightarrow Y$	0,231	0,046	0,371	1,862	0,024

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Smart-PLS

Berdasarkan dengan tabel tersebut maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu seagai berikut.

1. Hasil nilai *P-value* antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham adalah 0,633. Berdasarkan dengan hal tersebut *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai harga saham pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
2. Hasil nilai *P-value* antara variabel *Return On Equity* terhadap harga saham adalah 0,015. Berdasarkan dengan hal tersebut *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai harga saham pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
3. Hasil nilai *P-value* antara variabel *Earning Per Share* terhadap harga saham adalah 0,024. Berdasarkan dengan hal tersebut *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai harga saham pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.



Gambar 4.1
Kerangka Konseptual

4.2.2. Pembahasan

4.2.2.1. Pengaruh Debt to equity terhadap harga saham

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan aplikasi Smart-PLS maka diperoleh nilai *p value* antara *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham adalah 0,633. Maka Berdasarkan dengan hal tersebut *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai harga saham pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini digunakan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau pemegang saham. (Ginting, 2017) Menyatakan bahwa Semakin tinggi angka *Debt to Equity Ratio*, perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap *likuiditas* perusahaan.

Nilai *Debt to Equity Ratio* yang semakin tinggi maka akan mengakibatkan bahwa perusahaan tersebut memiliki hutang dalam skala besar untuk menjalankan operasional perusahaan tersebut. perusahaan yang memiliki hutang yang besar tentu harus membayar beban bunga atau pinjaman yang dihasilkan dari hutang tersebut sehingga akan terus mengurangi jumlah profit atau laba yang dihasilkan. Apabila hal tersebut terjadi maka pihak investor tidak berminat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, hal itu disebabkan oleh hutang yang besar yang harus ditanggung oleh perusahaan. oleh sebab itu apabila hutang mengalami peningkatan maka harga saham mengalami penurunan (Mujiono, 2017).

Berdasarkan penelitian terdahulu (Suriadi & Widjaja, 2019), (Batubara, 2017), (Julita, 2019) diperoleh hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.

4.2.2.2. Pengaruh Return On Equity terhadap harga saham

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan aplikasi Smart-PLS maka diperoleh nilai p value antara *Return On Equity* terhadap harga saham adalah 0,015. Maka Berdasarkan dengan hal tersebut *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai harga saham pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2020.

Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas. Menurut (Fahmi, 2017) *Return On Equity* (laba atas ekuitas) ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas. *Return On Equity* bertujuan untuk dapat melihat bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Return On Equity merupakan gambaran dari bagaimana perusahaan tersebut mampu mengelola modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. *Return On Equity* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memiliki laba yang cukup baik. Maka berdasarkan hal tersebut dapat menarik minat para investor untuk dapat berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga dapat menyebabkan harga saham pada perusahaan tersebut mengalami peningkatan (Septiana, 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang di lakukan (Sari et al., 2019), (Batubara & Purnama, 2018),(Jufrizen & Fatin, 2020),(Putri, 2015),(Muslih & Bachri, 2020) menyimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

4.2.2.3. Pengaruh Earning Per Share terhadap harga saham

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan aplikasi Smart-PLS maka diperoleh nilai p value antara *Earning Per Share* terhadap harga saham adalah 0,241. Maka Berdasarkan dengan hal tersebut *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai harga saham pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2020.

Earning Per Share dapat mempengaruhi terhadap harga saham karena investor akan menggunakan informasi yang ada sebagai bahan pertimbangannya dalam mengambil keputusan investasi. Dengan demikian campuran atau kombinasi dari rasio keuangan akan lebih mempengaruhi keputusan investor dan akan mempengaruhi harga saham. *Earning per share* berguna untuk para investor, merupakan informasi paling mendasar untuk menunjukkan kemampuan keuntungan laba di masa yang akan datang sesuai dengan harapan para investor (Tandelilin, 2017). Sehingga apabila nilai *earning per share* mengalami peningkatan maka dapat berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan tersebut.

Menurut (Jogiyanto, 2008) Harga saham adalah harga suatu saham yang terdapat di suatu pasar bursa yang di tentukan oleh permintaan dan penawaran para pelaku pasar. Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang di lakukan (Raharjo & Muid, 2013),(Suriadi & Widjaja, 2019),(Chandra, 2021) menyimpulkan bahwa *earning per share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada perusahaan *Food And Beverage* diatas maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai harga saham pada perusahaan sector *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
2. *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai harga saham pada perusahaan sector *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
3. *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai harga saham pada perusahaan sector *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Menjaga tingkat stabilitas *Debt to Equity Ratio*. Dengan hutang dan modal yang stabil maka pihak perusahaan mampu mengoperasikan perusahaan tersebut dengan baik tanpa terkendala oleh beban hutang yang harus di tanggung.
2. Meningkatkan *Return On Equity*, dengan menghasilkan laba yang sebanyak-banyaknya merupakan tujuan perusahaan dan dengan laba

yang besar maka para pemegang saham akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

3. Meningkatkan *Earning Per Share* maka dapat meningkatkan harga jual saham pada perusahaan tersebut dan akan semakin membuat perusahaan tersebut sangat bernilai.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel lain sehingga hasil penelitiannya lebih baik dan lebih luas.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi. Adapun keterbatasan - keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti Mengingat dan menyadari keterbatasan baik waktu dan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki penulis maka penulis menfokuskan penelitian dengan membahas mengenai *Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Earning Per Share* terhadap harga saham,
2. Penelitian ini menggunakan sampel yang terbatas yaitu 14 perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu pengamatan selama lima periode yaitu 2015-2019, dan dengan menggunakan data dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang bersangkutan yang memenuhi kriteria *Purposive Sampling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, A., Darminto, D., & Husaini, A. (2013). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(2), 1–12.
- Batubara, H. C. (2017). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 1(1), 1–13.
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61–70.
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Return On Assets, Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 4(1), 99–108.
- Darmadji, D., Tjiptonno, T., & Fakhruddin, F. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia* (Edisi Keti). Salemba Empat.
- Darnita, E. (2014). *Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012*. 16.
- Darya, I. G. P. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. ALFABETA, cv.
- Ginting, M. C. (2017). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 37–44.
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. In Media.
- Hartini, T. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 1–7.
- Hartono, H. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Spss*. Depublish.
- Hery, H. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. PT.Grasindo.
- Jogiyanto, J. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi keli). Bpfe.

- Jufrizen, J., & Fatin, I. N. Al. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Jufrizen. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195.
- Juliandi, A. (2018a). *Structural Equation Model Partial Lest Square (SEM-PLS) Dengan SmartPls*.
- Juliandi, A. (2018b). *Struktural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS)*.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU PRESS.
- Julita, J. (2019). Pengaruh Likuiditas Perputaran Modal Kerja Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 7(2), 1–25.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh Economic Value Added, Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 32–47.
- Kariyoto, K. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Tim Ub Press.
- Kasmir, K. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke). Rajawali Pers.
- Kurnia, N. (2015). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 8–21.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (Roa) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 150–158.
- Mardiyanto, H. (2008). *Intisari Manajemen Keuangan*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).
- Mujiono, H. P. (2017). Pengaruh CR , DER , ROA , dan EPS Terhadap Harga Saham Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(3), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1063>
- Muslih, M., & Bachri, Y. M. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 34–45.

- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 49–59. file:///D:/SKRIPSI/JURNAL & THESIS/buat daftar pustaka/linzzy.pdf
- Raharjo, D., & Muid, D. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 444–454.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manejemen Keuangan*. Ciptapustaka Media.
- Ratih, D., E.P, A., & Saryadi Saryadi. (2013). *Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) TAHUN 2010-2012*.
- Sari, M., Jufrizen, J., & Attas, H. M. A. (2019). Pengaruh Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 63–75.
- Septiana, A. (2018). *Analisa Laporan Keuangan (Pemahaman Dasar Dan Analisis Kritis Laporan Keuangan)*. Duta Media.
- Sinaga, R. V. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Return On Assets (Roa), Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnak Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 142–158.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi Kedu). Erlangga.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Suriadi, I. T., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2), 24–33. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v3i2.4956>
- Tandelilin, T. (2017). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Edisi Pert). BPFE.

Zulfikar, Z. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*.
Depublishis

Daftar Riwayat Hidup



Nur Maulina lahir di kota Pujud, Provinsi Riau pada tanggal 21 Juni 2000. Penulis lahir dari pasangan Jiman Sahari Saragih dan Nelli Herawati dan merupakan anak kedua dari lima bersaudara.

Pada tahun 2005 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri 008 Pujud dan lulus tahun 2011. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama di SMP Negeri 1 Pujud dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2014. Selanjutnya masuk pada sekolah menengah akhir di MAN 2 Model Medan dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan menyelesaikan masa studi kuliah di tahun 2021 dengan judul skripsi Pengaruh Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

LAMPIRAN

No.	Kode	Harga Saham						Rata-Rata
		Tahun						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	AISA	1210	1945	476	168	168	202	694,83
2	ALTO	325	330	338	400	380	320	348,83
3	CEKA	675	1350	1290	1375	1050	1775	1252,50
4	DLTA	5200	5000	4590	5500	5975	3765	5005,00
5	ICBP	6738	8575	8900	10450	10775	8367	8967,50
6	INDF	5175	7925	7625	7450	7750	6272	7032,83
7	MLBI	8200	11750	13675	16000	16200	7493	12219,67
8	MYOR	1220	1645	2020	2620	2580	2289	2062,33
9	PSDN	122	134	256	192	274	178	192,67
10	ROTI	1265	1600	1275	1200	1220	1361	1320,17
11	SKBM	945	640	715	695	448	352	632,50
12	SKLT	370	308	1100	1500	1500	2251	1171,50
13	STTP	3015	3190	4360	3750	3200	7032	4091,17
14	ULTJ	986	1143	1295	1350	1190	1589	1258,83
Rata-Rata		2633,54	3353,08	3649,15	4037,08	4041,69	3311,08	3504,27

No.	Kode	Total Hutang						Rata-Rata
		Tahun / Dalam Jutaan Rupiah						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	AISA	5.094.072	4.990.139	5.319.855	5.267.348	3.526.819	1.183.300	4.230.256
2	ALTO	673.255	684.252	690.099	722.716	722.719	732.991	704.339
3	CEKA	845.932	538.044	489.592	192.308	261.784	305.958	438.936
4	DLTA	188.700	185.422	196.197	239.353	212.420	205.681	204.629
5	ICBP	10.173.713	10.401.125	11.295.184	11.660.003	12.038.210	53.270.272	18.139.751
6	INDF	48.709.933	38.233.092	41.298.111	46.620.996	41.996.071	83.998.472	50.142.779
7	MLBI	1.334.373	1.454.398	1.445.173	1.721.965	1.750.943	1.474.019	1.530.145
8	MYOR	6.148.255	6.657.165	7.561.503	9.049.161	9.137.978	8.506.032	7.843.349
9	PSDN	296.079	373.511	391.494	454.760	587.528	645.223	458.099
10	ROTI	1.517.788	1.476.889	1.739.467	1.476.909	1.589.486	1.224.495	1.504.172
11	SKBM	420.396	633.267	599.790	730.789	784.562	806.678	662.580
12	SKLT	225.066	272.088	328.714	408.057	410.463	366.908	335.216
13	STTP	910.758	1.168.695	957.660	984.801	733.556	775.696	921.861
14	ULTJ	742.490	749.966	978.185	780.915	953.283	3.972.379	1.362.870
Rata-Rata		5.552.826	4.832.916	5.228.551	5.772.518	5.475.308	12.021.908	6.480.671

No.	Kode	Ekuitas						Rata-Rata
		Tahun / Dalam Jutaan Rupiah						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	AISA	3.966.907	4.264.400	3.404.879	3.450.942	1.657.853	828.257	2.928.873
2	ALTO	506.972	480.841	419.284	387.126	380.730	372.883	424.639
3	CEKA	639.893	887.920	903.044	976.647	1.131.294	1.260.714	966.585
4	DLTA	849.621	1.012.374	1.144.645	1.284.163	1.213.563	1.019.898	1.087.377
5	ICBP	16.386.911	18.500.823	20.324.330	22.707.150	26.671.104	50.318.053	25.818.062
6	INDF	43.121.593	43.941.423	47.102.766	49.916.800	54.202.488	79.138.044	52.903.852
7	MLBI	766.480	820.640	1.064.905	1.167.536	1.146.007	1.433.406	1.066.496
8	MYOR	5.194.459	6.265.255	7.354.346	8.542.544	9.899.940	11.271.468	8.088.002
9	PSDN	324.319	280.285	299.485	242.897	175.963	120.151	240.517
10	ROTI	1.188.534	1.442.751	2.820.105	2.916.901	3.092.597	3.227.671	2.448.093
11	SKBM	344.087	368.389	1.023.237	1.040.576	1.035.820	961.981	795.682
12	SKLT	152.044	296.151	307.569	339.236	380.381	406.954	313.723
13	STTP	1.008.809	1.168.512	138.477	1.646.387	2.148.007	2.673.298	1.463.915
14	ULTJ	2.797.505	3.489.233	4.197.711	4.774.956	5.655.139	4.781.737	4.282.714
Rata-Rata		5.637.017	6.073.431	6.699.993	7.380.225	8.241.003	12.075.866	6.806.334

No.	Kode	Laba Bersih						Rata-Rata
		Tahun / Dalam Jutaan Rupiah						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	AISA	373.750	719.228	848.809	123.153	1.134.176	1.204.972	734.015
2	ALTO	24.345.726	26.500.565	62.849.581	33.021.220	7.383.289	10.506.939	27.434.553
3	CEKA	106.549	249.697	107.420	92.649	215.459	181.812	158.931
4	DLTA	192.045	3.631	279.772	338.129	317.815	123.465	209.143
5	ICBP	2.923.148	3.631.301	3.543.173	4.658.781	5.360.029	7.418.574	4.589.168
6	INDF	3.709.501	5.266.906	5.097.264	4.961.851	5.902.729	8.752.066	5.615.053
7	MLBI	496.909	982.129	1.322.067	1.224.807	1.206.059	285.617	919.598
8	MYOR	1.250.233	1.388.676	1.630.953	1.760.434	2.039.404	2.098.168	1.694.645
9	PSDN	42.619.829	36.662.178	32.150.564	46.899.426	25.762.573	52.304.824	39.399.899
10	ROTI	270.538	279.777	135.364	127.171	236.518	168.610	202.996
11	SKBM	40.150.568	22.545.456	25.880.464	15.954.632	9.671.653	5.415.741	19.936.419
12	SKLT	20.066.791	20.646.121	22.970.715	31.954.131	44.943.627	42.520.246	30.516.939
13	STTP	185.705	174.176	216.024	255.088	482.590	628.628	323.702
14	ULTJ	523.100	709.825	718.402	701.607	1.035.865	1.109.666	799.744
Rata-Rata		10.526.203	9.156.957	12.069.366	10.919.225	8.042.893	10.116.489	10.138.522

Kode	Jumlah Saham Beredar						Rata-Rata
	Tahun / Dalam Jutaan Rupiah						
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
AISA	3.083.600	3.083.600	3.083.600	3.083.600	3.083.600	3.083.600	3.083.600
ALTO	2.186.527	2.186.528	2.186.603	2.191.870	2.191.870	2.191.870	2.189.211
CEKA	595.000	595.000	595.000	595.000	595.000	595.000	595.000
DLTA	800.659	800.659	800.659	800.659	800.659	800.659	800.659
ICBP	116.619	116.619	116.610	116.619	116.619	116.619	116.618
INDF	8.780.426	8.780.426	8.780.426	8.780.426	8.780.426	8.780.426	8.780.426
MLBI	2.107.000	2.107.000	2.107.000	2.107.000	2.107.000	2.107.000	2.107.000
MYOR	894.337	22.358.699	22.358.699	22.358.699	22.358.699	22.358.699	18.781.305
PSDN	1.440.000	1.440.000	1.440.000	1.440.000	1.440.000	1.440.000	1.440.000
ROTI	6.186.488	6.186.488	6.186.488	6.186.488	6.186.488	6.186.488	6.186.488
SKBM	1.726.003	1.726.003	1.726.003	1.726.003	1.726.003	1.726.003	1.726.003
SKLT	690.740	690.740	690.740	690.740	690.740	690.740	690.740
STTP	1.310.000	1.310.000	1.310.000	1.310.000	1.310.000	1.310.000	1.310.000
ULTJ	2.888.382	2.888.382	2.888.382	2.888.382	2.888.382	2.888.382	2.888.382
Rata-Rata	2.343.270	3.876.439	3.876.444	3.876.820	3.876.820	3.876.820	3.621.102

No.	Kode	Debt to Equity Ratio (DER)						Rata-Rata
		Tahun						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	AISA	1,28	1,17	1,56	1,53	2,13	1,43	1,53
2	ALTO	1,33	1,42	1,65	1,87	1,90	1,97	1,63
3	CEKA	1,32	0,61	0,54	0,20	0,23	0,24	0,58
4	DLTA	0,22	0,18	0,17	0,19	0,18	0,20	0,19
5	ICBP	0,62	0,56	0,56	0,51	0,45	1,06	0,54
6	INDF	1,13	0,87	0,88	0,93	0,77	1,06	0,92
7	MLBI	1,74	1,77	1,36	1,47	1,53	1,03	1,57
8	MYOR	1,18	1,06	1,03	1,06	0,92	0,75	1,05
9	PSDN	0,91	1,33	1,31	1,87	3,34	5,37	1,75
10	ROTI	1,28	1,02	0,62	0,51	0,51	0,38	0,79
11	SKBM	1,22	1,72	0,59	0,70	0,76	0,84	1,00
12	SKLT	1,48	0,92	1,07	1,20	1,08	0,90	1,15
13	STTP	0,90	1,00	0,69	0,60	0,34	0,29	0,71
14	ULTJ	0,27	0,21	0,23	0,16	0,17	0,83	0,21
	Rata-Rata	1,05	0,98	0,82	0,87	0,94	1,15	0,93

No.	Kode	Return On Equity						Rata-Rata
		Tahun / Dalam Jutaan Rupiah						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	AISA	0,09	0,17	0,25	0,04	0,68	1,45	0,45
2	ALTO	0,40	0,50	0,40	0,70	0,90	0,80	0,62
3	CEKA	0,17	0,28	0,12	0,09	0,19	0,14	0,17
4	DLTA	0,23	0,00	0,24	0,26	0,26	0,12	0,19
5	ICBP	0,18	0,20	0,17	0,21	0,20	0,15	0,18
6	INDF	0,09	0,12	0,11	0,10	0,11	0,11	0,11
7	MLBI	0,65	1,20	1,24	1,05	1,05	0,20	0,90
8	MYOR	0,24	0,22	0,22	0,21	0,21	0,19	0,21
9	PSDN	0,40	0,30	0,10	0,90	0,60	0,40	0,45
10	ROTI	0,23	0,19	0,05	0,04	0,08	0,05	0,11
11	SKBM	0,60	0,67	0,77	0,51	0,90	0,56	0,67
12	SKLT	1,30	0,60	0,70	0,32	0,41	0,48	0,64
13	STTP	0,18	0,15	1,56	0,15	0,22	0,24	0,42
14	ULTJ	0,19	0,20	0,17	0,15	0,18	0,23	0,19
Rata-Rata		0,37	0,36	0,45	0,36	0,41	0,28	0,39

Kode	<i>Earning Per Share</i>						Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
AISA	100,49	184,39	-171,47	-38	352	243	112
ALTO	-11,11	-12,09	-28,5	-15,1	-3,36	306	39
CEKA	179	420	181	156	362	478	296
DLTA	238	317	349	422	397	155	313
ICBP	515	309	326	392	432	565	423
INDF	293	433	475	474	559	621	476
MLBI	236	466	627	581	572	582	511
MYOR	1364	61	71	77	89	113	296
PSDN	32,66	-32,36	14,58	-43,22	-32,89	172	18
ROTI	53,45	55,31	27,66	28,07	49,29	57,1	45
SKBM	44,48	30,43	15,4	8,01	2,43	16,2	19
SKLT	29,55	30,01	33,6	46,69	65,42	77,8	47
STTP	141,78	133,18	165,16	194,81	368,41	386,08	232
ULTJ	180	61	61	69	80	98	92
Rata-rata	242,593	175,419	153,316	168,019	235,164	276,4	201.613



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1255/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/27/12/2020

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 27/12/2020

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nur Maulina
NPM : 1705160379
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Return saham, capital adequacy ratio, return on equity, debt to equity ratio.
2. rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, kinerja perusahaan.
3. Modal kerja, rasio keuangan, dan profitabilitas
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham
2. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Perusahaan
3. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur
- Objek/Lokasi Penelitian : 1. Perusahaan Sektor Keuangan Di Provinsi Sumatera Utara 2. Pt. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018 3. Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Nur Maulina)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1255/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/27/12/2020

Nama Mahasiswa : Nur Maulina
NPM : 1705160379
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 27/12/2020
Nama Dosen Pembimbing*) : Julita, SE, M.Si

Judul Disetujui**)

Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On
equity, Earning Per Share terhadap harga
Saham Pada Perusahaan food and Beverage
yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 9.08.2021

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:

*) Ditau oleh Pimpinan Program Studi

***) Ditau oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ini ke-2 via pdfs form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 1794 /IL.3-AU/UMSU-05/ F / 2021
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 02 Muharram 1443 H
11 Agustus 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nur Maulina
Npm : 1705160379
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb




Dekan
H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1794 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : **11 Agustus 2021**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Nur Maulina**
N P M : **1705160379**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019**

Dosen Pembimbing : **Assoc.Prof.Julita,SE.,M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **11 Agustus 2022**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 02 Muharram 1443 H
11 Agustus 2021 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan. Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Maulina
NPM : 1705160379
Dosen Pembimbing : Julita, SE, M.Si
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Return On Equity* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 -2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Probaliti : - LBM (suaras dgn annual Reprt) - Data	28/07/21	[Signature]
Bab 2	Kumpulan teori suaras dengan Topic judul / variabel	28/07/21	[Signature]
Bab 3	Teknik analisis data - - Populasi & sampel.	1/08/21	[Signature]
Daftar Pustaka	Mendeley	3/08/21	[Signature]
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Skunder (B&E)	5/08/21	[Signature]
Persetujuan Seminar Proposal	Siap diproses dan Ace Seminar proposal.	9/08/21	[Signature]

Medan, Agustus 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Julita, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Sabtu, 21 Agustus 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Nur Maulina
N . P . M . : 1705160379
Tempat / Tgl.Lahir : Pujud, 21 Juni 2000
Alamat Rumah : Jalan Amaluhur
Judul Proposal : Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

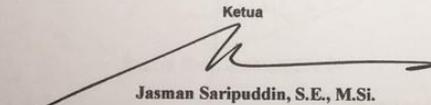
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Bacaan BEI diperpanjang dan tahunnya dihapus
Bab I	Teori minimal 2 dari satu variabel
Bab II	kerangka konseptual minimal 2 teori dan sitasi tulis sem closer wajib untuk setiap variabel
Bab III	Buat sumber dari definisi Operasional
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

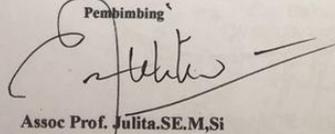
Medan, Sabtu, 21 Agustus 2021

TIM SEMINAR

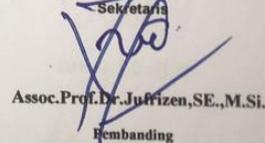
Ketua


Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

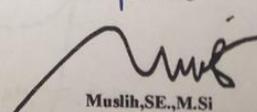
Pembimbing


Assoc Prof. Julita, SE, M, Si

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.
Rembanging

Rembanging


Muslih, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 21 Agustus 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Nur Maulina
N .P.M. : 1705160379
Tempat / Tgl.Lahir : Pujud, 21 Juni 2000
Alamat Rumah : Jalan Amaluhur
Judul Proposal : Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Assoc Prof. Julita.SE.M,Si*

Medan, Sabtu, 21 Agustus 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin,SE.,M.Si.

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembimbing

Assoc Prof. Julita.SE.M,Si

Pembanding

Muslih,SE.,M.Si

Diketahui / Disetujui

n. Dekan

Wakil Dekan - I

Assoc.Prof.Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Maulina
NPM : 1705160379
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Julita, SE, M.Si
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* dan *Earning Pershare* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- LBM - - Identifikasi - - Daftar Pustaka	5/9/21	✓
Bab 2	- Rumus Tem Sevalis dengan Ternik Model (Variabel) (Buku)	10/9/21	✓
Bab 3	- Analisis data - Pengolahan data	18/9/21	✓
Bab 4	- Pembahasan - Bulan lupus Terni kait peneliti	5/10/21	✓
Bab 5	- Kesimpulan dan saran	9/10/21	✓
Daftar Pustaka	Mendelay (Sevalis dengan Terni ada)	9/10/21	✓
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Siap diproses dan Ace diproses Sidang Meja Hijau	10/10/21	✓

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Medan, Oktober 2021

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Julita, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : NUR MAULINA
N.P.M : 1705160379
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 11 Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. JULITA, SE, M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 2506/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 05 Robi'ul Awwal 1443 H
12 Oktober 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Nur Maulina**
N P M : **1705160379**
Semester : **IX (Sembilan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**
Email : **nurmaulinasaragih06@gmail.com**
Hp/Wa : **0822 6807 7334**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00762/BEI.PSR/11-2021
Tanggal : 16 November 2021

KepadaYth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Maulina
NIM : 1705160379
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Earning Ratio Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Bevarage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 515 0330, TollFree: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id